

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai ekonomi serta mengetahui apakah biaya perjalanan, pendapatan individu, jarak, waktu kerja, umur, pengalaman berkunjung dan dampak erupsi Merapi mempengaruhi intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode wawancara terhadap 150 responden. Penghitungan nilai ekonomi dilakukan dengan pendekatan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) ke Candi Borobudur. Alat analisis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi Candi Borobudur setelah terjadinya bencana erupsi Merapi adalah sebesar Rp 18.172.041.544,00. Biaya perjalanan, penghasilan rata-rata per bulan, jarak, waktu kerja, umur, pengalaman berkunjung dan dampak erupsi Merapi berpengaruh terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur,

**Kata kunci :** nilai ekonomi, biaya perjalanan, pendapatan individu, jarak, waktu kerja, umur, pengalaman berkunjung, dampak erupsi, intensitas berkunjung